

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan dalam suatu bangsa. Karena Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku anak-anak, remaja menuju dewasa yang mampu hidup secara individual dan sosial sebagai anggota masyarakat. SMK merupakan salah satu Pendidikan formal yang berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang didalamnya terbagi atas berbagai macam jurusan yang masing-masing mempunyai tujuan sesuai dengan program studi yang ada. Tata Kecantikan merupakan salah satu program studi yang dalam penyelenggaraan pendidikannya mempunyai tujuan untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dibidang kecantikan untuk dapat melanjutkan kejenjang selanjutnya baik bekerja maupun melanjutkan kuliah.

SMK Negeri 1 Beringin memiliki beberapa jurusan termasuk jurusan Tata Kecantikan, sanitasi *hygiene* merupakan salah satu mata pelajaran kejuruan yang terdapat pada program studi keahlian Tata Kecantikan di kelas X. Mata pelajaran sanitasi *hygiene* merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang berpengaruh dibidang kecantikan, dimana siswa dapat dibekali untuk lebih memperhatikan kebersihan, kesehatan dan kenyamanan bagi pelanggan (pengguna jasa) maupun *beautician* (pekerja). Pada mata pelajaran ini siswa menilainya sebagai mata pelajaran yang membosankan karena kurang menarik untuk dipelajarinya, sementara pelajaran sanitasi *hygiene* sangat penting untuk keselamatan saat praktik dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 29 Januari 2022 melalui observasi dan wawancara pada guru bidang studi menjelaskan bahwa pemahaman siswa terhadap materi sanitasi kurang maksimal didapat dari hasil tes formatif, terutama dibidang sanitasi alat-alat kecantikan dimana banyak siswa yang tidak memperhatikan sterilisasi alat yang digunakan sebelum maupun sesudah digunakan. Siswa kurang dalam membedakan sterilisasi menggunakan alat steril dan bahan kimia, seperti saat mensterilkan alat manicure, siswa tidak merendam dengan alkohol terlebih dahulu dan tidak menggunakan alat steril tapi hanya menggunakan air biasa saja.

Peneliti juga mendapat informasi bahwa dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah didepan kelas sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses belajar, dimana siswa hanya dapat mendengar dan terpaku pada satu fokus tanpa memiliki pegangan materi. Kurangnya buku penunjang materi membuat siswa tidak memiliki materi yang dapat diulang kembali dirumah, dan hanya memiliki catatan dibuku pribadi. Sehingga saat praktik mereka tidak dapat menerapkan sterilisasi pada peralatan. Untuk media yang digunakan guru disekolah merupakan media yang sangat umum seperti media *Powerpoint* sehingga kurang memberikan pemahaman dan siswa akan merasa jenuh, kurang merasa tertarik dalam materi yang dibawakan, bahkan saat dimulai pembelajaran secara daring (jarak jauh) membuat siswa semakin sulit untuk memahami materi, bisa dikarenakan jaringan yang tidak bagus saat guru menjelaskan atau menampilkan materi sehingga tujuan pembelajaran masih belum maksimal tersampaikan. Sehingga siswa kurang dalam memahami materi sanitasi dan kurang menegetahui perbedaan sterilisasi menggunakan bahan kimia dan non-

kimia yang akan mempengaruhi kesterilan alat yang akan digunakan dan setelah digunakan. Pada tahun 2019/2020 dari 23 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai <70 berjumlah 13 siswa (56%), sementara nilai 70-80 berjumlah 7 siswa (30%) dan 3 siswa (14%) yang memiliki nilai >80 .

Untuk mendukung pembelajaran sanitasi *hygiene* dimasa pandemi ini, maka diperlukan media pembelajaran yang tepat dan dapat menjelaskan materi sanitasi *hygiene* dibidang kecantikan. Dari masalah yang ada peneliti akan mengembangkan media pembelajaran *flipbook* 3 dimensi yang merupakan pengembangan dari *e-book* sebagai salah satu alternatif untuk memudahkan pembelajaran yang diharapkan memberikan motivasi yang baik terhadap siswa dan dapat mengenal media pembelajaran tersebut khususnya kelas X.

Penelitian terdahulu yang relevan pertama dilakukan oleh Dimas Anugrah Adiyadmo, dkk (2020) dengan judul “Multimedia 3D Flipbook Sebagai Alternatif Untuk Menciptakan Pembelajaran Drama Scara Mandiri”, dimana dari 36 orang responden sebanyak 17 orang (47,22%) menyatakan sangat layak, 18 orang (50%) menyatakan layak dan 1 orang (2,78) menyatakan cukup layak dalam mendukung pembelajran secara mandiri. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Neng Nenden Mulyaningsih, dkk (2021) dengan judul “Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook 3D di MGMP Fisika Kabupaten Serang”, hasil penelitian pemahaman dalam menggunakan flipbook 3D mencapai 83,8%. Ketiga dilakukan oleh Erina Dwi Susanti (2021) dengan judul “Pengembangan E-Modul Berbasis Flip PDF Corporate Pada Materi Luas Dan Volume Bola” dengan hasil angket dari ahli media termasuk kategori “Sangat Valid” serta ahli materi termasuk kategori “Sangat Valid”.

Adapun kelebihan dari media pembelajaran ini yaitu baik untuk kegiatan belajar mandiri karena dapat digunakan melalui android. Siswa tidak jenuh membaca materi yang dipelajari meskipun dalam bentuk buku, dan terdapat animasi menarik yang membuat siswa paham akan materi yang disampaikan. Namun dibalik kelebihan media ini terdapat kekurangannya pula yaitu memerlukan perencanaan yang matang dan waktu yang lama dalam memodifikasi media tersebut. Pada penelitian ini pengembangan *flipbook* 3 Dimensi yang digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa sehingga proses belajar mengajar lebih hidup dan bersemangat selain itu siswa juga tidak menyalah gunakan android yang dimilikinya dan dapat bermanfaat dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menjawab permasalahan yang ada dengan melakukan penelitian dengan judul: **“Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* 3 Dimensi Pada Mata Pelajaran Sanitasi *Hygiene* Kecantikan Di SMK Negeri 1 Beringin”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas di identifikasikan bahwa didapat beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Guru hanya menggunakan media umum seperti buku dan *powerpoint*.
- b. Media yang biasa digunakan membuat siswa berfokus pada materi dan kurang dalam menyerap materi sanitasi kecantikan
- c. Pemahaman siswa terhadap materi sanitasi belum maksimal yang dilihat dari tes formatif mengenai penggunaan sterilisasi alat.

- d. Siswa kurang dalam mengetahui bedanya mensterilkan alat dengan bahan kimia dan non-kimia.
- e. Media Pembelajaran *Flipbook* 3 Dimensi Pada Mata Pelajaran Sanitasi *Hygiene* Di SMK Negeri1 Beringin.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terlaksana dengan baik dan efektif maka dalam penelitian ini perlu dibuat pembatasan masalah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran yang digunakan *Flipbook* 3 Dimensi dengan menggunakan aplikasi flip pdf corporate.
- b. Pada mata pelajaran sanitasi *hygiene* dibidang kecantikan, mencakup materi: ruang lingkup dan syarat sanitasi *hygiene* bidang kecantikan, dan penerapan sanitasi *hygiene* di lingkungan kerja dibidang kecantikan.
- c. Penelitian dan pengembangan ini divalidasi oleh 3 orang ahli media dan 3 orang ahli materi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana pengembangan media pembelajaran *Flipbook* 3 Dimensi pada mata pelajaran sanitasi *hygiene* di SMK Negeri 1 Beringin?”.

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *Flipbook* 3 Dimensi pada mata pelajaran sanitasi *hygiene* di SMK Negeri 1 Beringin”.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Mempermudah siswa dalam memahami dan meningkatkan minat serta perhatian untuk mengikuti pelajaran sanitasi *hygiene*.
- b. Membantu guru dalam hal menyampaikan materi yang diajarkan serta memahami kemampuan siswa dalam menerima materi yang diterima karena guru hanya perlu menjelaskan permasalahan yang dijumpai siswa dalam materi media interaktif tersebut.
- c. Untuk referensi dan masukan bagi penulis dan pembaca tentang media *Flipbook 3 Dimensi* bagi pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini berupa media pembelajaran *Flipbook 3 Dimensi* pada mata pelajaran sanitasi *hygiene* di SMK Negeri 1 Beringin.

Media ini dikembangkan dengan tujuan untuk siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan menarik minat siswa serta memudahkan guru dalam proses menyampaikan materi. Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini pada pembelajaran sanitasi *hygiene* memiliki beberapa keunggulan yaitu:

- a. Efisiensi dalam waktu dan tenaga, dengan bantuan media ini pembelajaran ini dapat dengan mudah diterima siswa.
- b. *Flipbook 3 Dimensi* dapat mengubah file pdf dan foto menjadi sebuah buku atau album fisik ketika kita buka perhalamannya

- c. Menambah variasi penyajian animasi seperti audio, gambar dan warna, sehingga membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.
- d. Mudah dalam penggunaan media.
- e. Dapat digunakan kapan saja untuk mengulang kembali materi pelajaran.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media pembelajaran *Flipbook 3 Dimensi* adalah:

a. Bagi Siswa

Adanya penelitian diharapkan siswa mampu belajar dengan suasana berbeda dari biasa dilakukan. Dapat menarik perhatian siswa saat belajar dan menambah motivasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Adanya penelitian membuat guru mampu menghasilkan kegiatan belajar yang menyenangkan dan bagi siswa, dan sebagai masukan bagi guru untuk menerapkan media *Flipbook 3 Dimensi* dalam pembelajaran pada siswa.

c. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini, maka dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran tersebut.

d. Bagi Sekolah

Adanya penelitian ini, proses pembelajaran dengan menggunakan pengembangan media pembelajaran *Flipbook 3 Dimensi* ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran sanitasi *hygiene*.

1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

- a. Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media pembelajaran *Flipbook 3 Dimensi* pada mata pelajaran sanitasi *hygiene* di SMK Negeri 1 Beringin antara lain :

1. Media pembelajaran yang memuat ilustrasi menarik akan menambah minat siswa dalam belajar.
 2. SMK Negeri 1 Beringin telah memiliki beberapa proyektor dan akses internet yang memadai untuk menggunakan media *Flipbook* 3 Dimensi
- b. Keterbatasan Pengembangan
1. Objek pengembangan terbatas pada penggunaan media pembelajaran *Flipbook* 3 Dimensi di kelas X SMK Negeri 1 Beringin.
 2. Hanya pada materi sanitasi kecantikan pada mata pelajaran sanitasi *hygiene* yang merupakan materi dasar di SMK Negeri 1 Beringin.
 3. Penelitian hanya terbatas pada kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.